

## Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Humaira

Dina Maryati, Agus Suryana, Siti Hadiyanti Dini I, Herlina

Institut agama Islam Nasional (IAIN) Laa Roiba Bogor  
dinamonika776@gmail.com, suryaagus2012@gmail.com,  
dinihadirachman@gmail.com, herlinalaroiba@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study is intended to determine the steps for using flashcard media in learning Indonesian Language Subjects for grade 1 students at MI Humaira, Bojong Gede District, Bogor Regency. Bogor which is taught using flashcard media. To find out whether flashcard media can foster student learning activity in Indonesian language learning for grade 1 MI Humaira students, Bojong Gede District, Bogor Regency. This research uses 2 cycles of classroom action research methods. It can be seen that students' reading ability has increased each cycle, namely in the pre-cycle there were 9 students or 32%, there was an increase in the first cycle, namely 18 students or 64% and at the end of the second cycle there were 26 students or 93% who completed. Flash card media can foster student learning activity in Indonesian language learning for grade 1 students at MI Humaira, Bojong Gede District, Bogor Regency.*

**Keywords:** *Flash, Card, Media*

### **ABSTRAK**

Studi ini dimaksudkan untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Humaira Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor, Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Humaira Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor yang di belajarkan dengan menggunakan media *flash card*, Untuk mengetahui apakah media flashcard dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Humaira Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus. Terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya yaitu pada prasiklus ada 9 siswa atau 32%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 18 siswa atau 64% dan di akhir siklus II menjadi 26 siswa atau 93% yang tuntas. Media flash card dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Humaira Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor.

**Kata kunci:** *Media, Flash, Card*

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan aktivitas yang dapat dikatakan rumit karena dalam membaca tidak hanya melafalkan bacaan, tetapi juga melibatkan kemampuan, berpikir, memahami, dan mengingat apa yang sedang dibaca. Namun kemampuan membaca menjadi sesuatu yang sangat sulit bagi siswa kelas 1 dan kelas tingkatan lainnya di Mi Humaira. Kurang terampilnya siswa membaca deskripsi terletak pada (1). Anak yang belum hafal huruf-huruf abjad. (2). Hafal huruf, bisa mengeja tetapi belum bisa membaca suku kata. (3). Tulisannya yang masih belum terbaca jelas, karena masih banyak kesalahan. (4). Sulit dalam berbicara, dan lambat nya kemampuan dalam belajar. (5). Tidak mengenali makna kata dalam kalimat dan cara mengucapkannya.

Usia kelas 1 SD berada dalam rentang 5-7 tahun. Menurut (Syah, 2009), pada usia tersebut, anak masuk pada tahap pra operasional. Selama periode ini, anak berpikir pada tingkat simbolik tapi belum menggunakan operasi kognitif. Artinya, anak tidak bisa menggunakan logika atau mengubah, menggabungkan, atau memisahkan ide atau pikiran.

Menurut Syah dan Kariadinata (2009: 1) PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Selanjutnya, PAIKEM dapat didefinisikan sebagai: pendekatan mengajar (approach to teaching) yang digunakan bersama metode tertentu dan pelbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

Keterampilan membaca memegang peranan penting dalam aktivitas komunikasi tertulis. Aktivitas membaca menjadi bagian dari kebutuhan aktivitas keseharian kita. Aktivitas membaca dilakukan untuk berbagai keperluan, baik itu untuk memperoleh informasi maupun kepentingan hiburan. Bahkan, membaca juga diperlukan untuk memperoleh informasi secara khusus hingga kepentingan studi dan pendalaman disiplin ilmu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada dua aspek utama terkait pembelajaran membaca pada siswa kelas I MI Humaira. Pertama, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana penerapan media Flash Card dalam proses pembelajaran membaca di kelas tersebut. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi apakah penggunaan media Flash Card dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Humaira.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media Flash Card dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas I MI Humaira. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis efektivitas media Flash Card dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap metode pembelajaran membaca di sekolah dasar, khususnya di MI Humaira.

## TINJAUAN LITERATUR

### A. Kemampuan Membaca

Kemampuan diartikan “Kesanggupan; kecakapan; kekuatan:” menurut Nurkhasanah dan Didik (2007). Sedangkan Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis Usman dan Asnawir (2002).

Menurut Broughton sebagaimana di kutip oleh Tarigan (2008) secara garis besar ada dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

- a. Keterampilan yang bersifat mekanis (mechanical skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (lower order). Aspek ini mencakup:
  - 1). Pengenalan bentuk huruf.
  - 2). Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/grofem, kata, frase, pola klausa, kalimat,dll).
  - 3). Kecepatan membaca bertaraf lambat.
- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman (comprehension skills) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (higher order). Aspek ini mencakup:
  - 1). Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
  - 2). Memahami signifikansi atau makna.
  - 3). Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk).
  - 4). Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan Broughton (1978).

Tarigan (1994: 9) menjelaskan bahwa tujuan utama dalam membaca adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta
- b. Memperoleh ide-ide utama
- c. Mengetahui urutan atau susunan suatu bacaan
- d. Menyimpulkan
- e. Mengelompokkan
- f. Menilai dan mengevaluasi
- g. Membandingkan atau mempertentangkan

Tujuan akhir membaca adalah memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk narasi, teks bebas, atau puisi yang dapat disimpulkan dalam suatu karya tulis atau pun tidak tertulis. Pada konteks yang lebih umum, tujuan membaca menurut Nurhadi (1987:11) meliputi,

- a. Mendapatkan informasi
- b. Mendapatkan pemahaman
- c. Mendapat kesenangan

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan dan informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca melibatkan dua kemampuan, yakni kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini diperlukan untuk memberikan lambang-lambang huruf agar dapat dipahami dan

menjadi bermakna bagi pembaca. Dalam kaitannya dengan hal ini, Kridalaksana (1982) mengemukakan bahwa dalam kegiatan membaca melibatkan dua hal, yaitu (1) pembaca yang berimplikasi adanya pemahaman dan (2) teks yang berimplikasi adanya penulis.

## **B. Media Pembelajaran *Flash Card***

Pengertian media flash card dijelaskan oleh Susilana, Riana dan Riyana, (2009), yaitu: "*Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar - gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran -lembaran *flash card*" Dananjaya (2010) dan Maghfiroh (2013). Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa flash card merupakan media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar, pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada flash card tersebut.

Dari kutipan tersebut dijelaskan ukuran *flash card* 25x30cm, akan tetapi Arsyad (2007) memiliki pendapat yang berbeda seperti diungkapkan sebagai berikut: "*Flash card* biasanya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosa kata". Berdasarkan pendapat Arsyad (2007) tersebut, dapat dijelaskan bahwa ukuran flash card adalah 8x12cm atau bisa disesuaikan dengan keadaan siswa yang dihadapi.

## **C. Karakteristik Anak Sekolah Dasar**

Anak sekolah dasar memiliki karakteristik perkembangan yang khas dan berbeda dengan usia lainnya. Pada rentang usia sekitar 6 hingga 12 tahun, anak-anak berada dalam tahap perkembangan kognitif konkret menurut teori Piaget. Mereka mulai mampu berpikir logis tentang hal-hal yang nyata dan dapat diamati, namun masih kesulitan memahami konsep-konsep abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran yang diberikan kepada anak sekolah dasar sebaiknya menggunakan benda nyata, gambar, atau media yang dapat mereka lihat dan sentuh secara langsung.

Selain perkembangan kognitif, anak sekolah dasar juga mengalami perkembangan fisik yang pesat. Mereka umumnya sangat aktif bergerak, senang bermain, dan memiliki energi yang tinggi. Aktivitas fisik seperti bermain di luar ruangan, olahraga, dan permainan kelompok sangat disukai dan penting untuk mendukung pertumbuhan serta kesehatan fisik mereka. Guru dan orang tua perlu memberikan kesempatan yang cukup agar anak dapat bergerak dan menyalurkan energinya secara positif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini membutuhkan waktu sekitar lima bulan, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas I MI Humaira Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor Tengah semester II tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 peserta didik yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan.

Adapun paparan sumber data dilakukan dengan melakukan observasi dan unjuk kerja. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi.

Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Anak	Anak Mampu Mengenal Simbol- Simbol Huruf				Anak Mampu Mengenal Kata Yang Memiliki Huruf Awal Yang Sama				Anak Mampu Menyusun Kata			
		BM	M M	BS H	BSB	BM	M M	BS H	BS B	B M	M M	BS H	BS B
1	Abdullah Dzuwrain Sjofyan												
2	Aira Bahri Pulungan												
3	Amanda Oktovi												
4	Anasya Adrena												
5	Aneira Geffi Abila												

Keterangan :  
 BM = Belum Muncul  
 MM= Mulai Muncul  
 BSH=Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB= Berkembang Sangat Baik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis dan analisis diskriptif komparatif. Hasil analisis kritis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Berkaitan dengan kemampuan membaca, analisis kritis mencakup hasil membaca yang dilakukan saat prasurvei. Hal ini untuk mengetahui kondisi awal mengenai keterampilan dialog sederhana peserta didik. Teknik komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

membandingkan hasil penelitian siklus pertama, dan siklus kedua. Hasil komparasi tersebut untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kekurang berhasilan dalam setiap siklusnya.

Kategori Nilai Siswa Pra Siklus

No	Responden	Membaca	Keterangan
1	R-1	56	Tidak Tuntas
2	R-2	66	Tuntas
3	R-3	55	Tidak Tuntas
4	R-4	64	Tidak Tuntas
5	R-5	55	Tidak Tuntas
6	R-6	63	Tidak Tuntas
7	R-7	55	Tidak Tuntas
8	R-8	62	Tidak Tuntas
9	R-9	70	Tuntas
10	R-10	62	Tidak Tuntas
11	R-11	52	Tidak Tuntas
12	R-12	72	Tuntas
13	R-13	78	Tuntas
14	R-14	67	Tuntas
15	R-15	77	Tuntas
16	R-16	63	Tidak Tuntas
17	R-17	64	Tidak Tuntas
18	R-18	76	Tuntas
19	R-19	55	Tidak Tuntas
20	R-20	56	Tidak Tuntas
21	R-21	66	Tuntas
22	R-22	55	Tidak Tuntas
23	R-23	64	Tidak Tuntas
24	R-24	55	Tidak Tuntas
25	R-25	63	Tidak Tuntas
26	R-26	55	Tidak Tuntas
27	R-27	62	Tidak Tuntas
28	R-28	70	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	1.758	
	<b>Rata-rata</b>	62,79	
	<b>Tuntas</b>	32,14%	9 Siswa
	<b>Tidak tuntas</b>	67,86%	19 siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan/observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Hasil penelitian meliputi nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan hasil

observasi siswa terhadap proses pembelajaran. Rumus: menentukan rata-rata nilai membaca siswa adalah: Jumlah nilai membaca seluruh siswa : Jumlah Siswa = rata-rata atau  $1.758 : 28 \text{ (siswa)} = 62,785/62,79$ . Rumus: menentukan Tuntas siswa dalam % adalah: Rata-rata : Jumlah nilai seluruh siswa x jumlah siswa tuntas membaca atau  $62,79 : 1.758 \times 9 \times 100 = 32,14 \%$ . Rumus: menentukan Tidak Tuntas siswa dalam % adalah: Rata-rata : Jumlah nilai seluruh siswa x jumlah siswa tidak tuntas membaca atau  $62,79 : 1.758 \times 19 \times 100 = 67,86 \%$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas I MI Humaira Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2023/2024, peneliti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas I di MI Humaira Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian peneliti disini akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media flash card.

Pada pra siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nilai awal peserta didik, dengan KKM 6.5 Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pra siklus berupa nilai Bahasa Indonesia terakhir yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan pembelajaran dengan media flash card. Diketahui bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan peserta didik dalam membaca hanya 32,14% yaitu 9 siswa dan 67,86% peserta didik tidak tuntas belajar yaitu 19 siswa dari 28 peserta didik.

Sesuai hasil pada prasiklus maka pada siklus I ini dilakukan proses pembelajaran membaca Bahasa Indonesia. Pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan media flashcard. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada 6 Januari 2024. Menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dari sebelum menggunakan media flash card pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu 64,28% pada siklus 1 sebanyak 18 siswa, dan 35,72% tidak tuntas yaitu sebanyak 10 siswa dari 28 siswa.

Sesuai hasil refleksi pada siklus I maka dilakukan tindakan siklus II. Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada 25 Maret 2024. menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan siswa dari sebelum menggunakan media flash card pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu 92.86% tuntas pada siklus II sebanyak 26 siswa, dan 7.14% tidak tuntas yaitu sebanyak 2 siswa dari 28 siswa.

## KESIMPULAN

Setelah menguraikan pembahasan hasil penelitian, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Media flash card dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Humaira Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor.

2. Berdasarkan hasil pembelajaran media flash card maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 MI Humaira Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar.

Pentingnya Media Flash card dalam membaca dapat membantu sikecil belajar permulaan dengan mengenal huruf, angka-angka, kata-kata, gambar, dan konsep-konsep lainnya. Siswa harus lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran, lebih menghargai waktu dengan memperbanyak membaca dan belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Dan guru perlu lebih meningkatkan kembali kekreatifan dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga diperoleh inovasi terbaru media pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa akan semakin mencintai dan senang dengan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Usman M, B. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pres.
- Broughton, G. (1978). *Teaching English as a Foreign Language* (2.). New York: Routledge.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Nurhadi. (1987). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkhasanah dan Tumianta, D. (2007), *kamus besar bergambar bahasa indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah ,Muhibbin dan Kariadinata, Rahayu. 2009 *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*. Pendidikan & Latihan Profesi Guru (PLPG) Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Tarigan, dan Guntur, H. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tarigan, D. (1994). *Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.